



## **PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA SMA NEGERI 5 LUBUKLINGGAU**

**Yeni Asmara<sup>1</sup>, Sarkowi<sup>2</sup>, Supriyanto<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: [yeniasmara@gmail.com](mailto:yeniasmara@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pengabdian pada masyarakat ini dilatar belakangi adanya permasalahan mitra dalam menghadapi akreditasi sekolah dan belum memiliki prestasi siswa dalam bidang karya ilmiah seperti adanya hasil karya ilmiah siswa yang belum dipublikasikan, atau belum ada prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti perlombaan karya ilmiah remaja. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu: 1) Metode Ceramah; 2) Metode Tanya Jawab; dan 3) Metode Simulasi. Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan dan memotivasi siswa tentang pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang cara karya ilmiah serta saat praktik. Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi yang diperoleh untuk mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan karya ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika ada) untuk kemudian dipecahkan. Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan dokumentasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pendampingan penulisan karya ilmiah menggunakan 2 metode, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pendampingan, dan (2) evaluasi pasca pendampingan.

### **ABSTRACT**

This community service is motivated by the existence of partner problems in dealing with school accreditation and the lack of student achievement in the field of scientific work, such as the presence of unpublished student scientific work, or the lack of achievements by students in participating in youth scientific work competitions. The methods used in this community service are: 1) Lecture Method; 2) Question and Answer Method; and 3) Simulation Method. The lecture method was chosen to provide explanations and motivate students about the importance of being able to write scientific papers. The question and answer method is very important for the trainees, both when receiving explanations about how to do scientific work and when practicing. This simulation method is very important given to trainees to provide an opportunity to practice the material obtained to determine the level of ability to apply technical scientific writing activities and then identify difficulties (if any) to be solved later. Evaluation of activities is carried out during the process and at the end of the training, on the aspects of achieving the training objectives and also on the implementation of the training. Evaluation of processes and results (achievement of training objectives) is carried out with documentation. Meanwhile, the evaluation of aspects of the implementation of the training is carried out by giving a questionnaire. Indicators of success in the implementation of mentoring for writing scientific papers use 2 methods, namely: (1) Evaluation during the mentoring process, and (2) evaluation after mentoring.



**KEYWORDS**

*Pendampingan, Karya Ilmiah*

*Assistance, Scientific Work*

**ARTICLE HISTORY**

Received 27 Oktober 2022

Revised 19 November 2022

Accepted 08 Desember 2022

**CORRESPONDENCE :** Yeni Asmara @ [yeniasmara@gmail.com](mailto:yeniasmara@gmail.com)

**PENDAHULUAN**

SMA Negeri 5 Lubuklinggau merupakan sekolah favorit yang ada di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan dengan status Akreditasi A dan merupakan salah satu sekolah penggerak yang dalam waktu beberapa bulan ke depan masa akreditasi sekolah akan berakhir sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam hal ini untuk memenuhi tuntutan pada butir-butir akreditasi di dalam IASP 20. Dalam menghadapi akreditasi tersebut mitra belum memiliki prestasi siswa dalam bidang karya ilmiah seperti adanya hasil karya ilmiah siswa yang belum dipublikasikan, atau belum ada prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti perlombaan karya ilmiah remaja. Prestasi dalam bidang karya ilmiah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi pada komponen instrumen akreditasi agar sekolah mendapat skor maksimal, dan apabila pada komponen ini tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi nilai akhir akreditasi sekolah dengan kata lain akreditasi sekolah dikhawatirkan akan menurun dan akan mempengaruhi kualitas dari mutu lulusan sekolah tersebut, oleh karena itu mitra bekerjasama dengan tim PKM UNPARI mengadakan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah yang yang yang sasarannya adalah siswa SMA Negeri 5 Lubuklinggau, pihak sekolah terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan melibatkan semua warga sekolah, *stakeholder* dan masyarakat dalam hal memenuhi tuntutan perubahan social dan teknologi, hal ini terlihat dari adanya program pendampingan bagi siswa untuk memberikan keterampilan dalam menulis karya ilmiah sehingga diharapkan dapat bermanfaat ketika siswa akan melanjutkan studi keperguruan tinggi.



Disamping itu karya ilmiah yang dihasilkan oleh siswa merupakan salah satu tuntutan yang harus dipenuhi pada butir akreditasi satuan Pendidikan yang harus dipenuhi sebagai komponen mutu lulusan (Tim Penyusun, 2020:37). Dengan adanya program sekolah tersebut maka pihak sekolah memberikan kesempatan kepada TIM PKM Universitas PGRI Silampari untuk melakukan pendampingan kepada siswa dalam menulis karya ilmiah untuk melatih dan memberikan wawasan baru bagi siswa terutama kelas XII terkait karya ilmiah mengingat permasalahan yang ada rendahnya literasi siswa sehingga berpengaruh kepada hasil karya ilmiah siswa. Karya tulis ilmiah pada hakekatnya merupakan laporan tertulis tentang (hasil) suatu kegiatan ilmiah (Sumarni, 2020:12). Sementara itu, kegiatan berpikir secara ilmiah sendiri hanya dapat dilakukan dengan cara meneliti fenomena yang menjadi subject matter atau sasaran penelitian, berdasarkan metodologi ilmiah yang berdasarkan kerangka berpikir ilmiah meliputi ruang lingkup tulisan, pembatasan masalah, metodologi dan sistematika penulisan, serta yang tak kalah pentingnya pula berupa penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan analisis situasi maka permasalahan mitra dalam menghadapi akreditasi tersebut yaitu mitra belum memiliki prestasi siswa dalam bidang karya ilmiah seperti adanya hasil karya ilmiah siswa yang belum dipublikasikan, atau belum ada prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti perlombaan karya ilmiah remaja. Prestasi dalam bidang karya ilmiah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi pada komponen instrumen akreditasi agar sekolah mendapat skor maksimal, dan apabila pada komponen ini tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi nilai akhir akreditasi sekolah dengan kata lain akreditasi sekolah dikhawatirkan akan menurun dan akan mempengaruhi kualitas dari mutu lulusan sekolah tersebut, oleh karena itu mitra bekerjasama dengan tim PKM UNPARI mengadakan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah yang yang yang sasarannya dalah siswa SMA Negeri 5 Lubuklinggau dengan melakukan



pendampingan penulisan karya ilmiah pada siswa yang bekerjasama dengan TIM PKM Universitas PGRI Silampari.

Berdasarkan analisis situasi maka permasalahan mitra dalam menghadapi akreditasi tersebut yaitu mitra belum memiliki prestasi siswa dalam bidang karya ilmiah seperti adanya hasil karya ilmiah siswa yang belum dipublikasikan, atau belum ada prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti perlombaan karya ilmiah remaja. Prestasi dalam bidang karya ilmiah merupakan tuntutan yang harus dipenuhi pada komponen instrumen akreditasi agar sekolah mendapat skor maksimal, dan apabila pada komponen ini tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi nilai akhir akreditasi sekolah dengan kata lain akreditasi sekolah dikhawatirkan akan menurun dan akan mempengaruhi kualitas dari mutu lulusan sekolah tersebut, oleh karena itu mitra bekerjasama dengan tim PKM UNPARI mengadakan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah yang yang yang sasarannya dalah siswa SMA Negeri 5 Lubuklinggau dengan melakukan pendampingan penulisan karya ilmiah pada siswa yang bekerjasama dengan TIM PKM Universitas PGRI Silampari.

## **METODE**

Metode kegiatan ini berupa pelatihan penulisan karya ilmiah kepada siswa. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya guru-guru dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: 1) metode ceramah; 2) metode tanya jawab; dan 3) metode simulasi. Metode ceramah dilaksanakan oleh Ketua PKM yaitu Yeni Asmara, M.Pd. untuk menjelaskan terkait karya ilmiah metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Jadi, metode ceramah adalah metode belajar yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan rumusan metode belajar mengajar. Simulasi adalah tingkah laku seseorang untuk berlaku seperti orang yang dimaksudkan agar orang itu dapat mempelajari lebih mendalam tentang bagaimana seseorang dapat merasa dan melakukan sesuatu (Djamarah,



2012:45). Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan dan memotivasi mahasiswa tentang pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi guru.

Untuk metode tanya jawab dilakukan oleh ketua dan anggota tim PKM sebagai bentuk respon dari materi pendampingan yang disampaikan. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pendampingan, baik di saat menerima penjelasan tentang cara penulisan karya ilmiah serta saat praktik, Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penulisan karya ilmiah dan juga pengalaman setelah praktik simulasi menulis karya ilmiah (Laksanawati, 2021:3).

Untuk metode simulasi dilaksanakan oleh anggota tim pkm yaitu Dr. Supriyanto, M.Pd. dan Sarkowi, M.Hum. Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pendampingan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pendampingan akan benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya menerapkan kegiatan penulisan karya ilmiah secara teknis dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika ada) untuk kemudian dipecahkan (Kartinah, 2022:204). Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pendampingan, pada aspek pencapaian tujuan pendampingan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan dokumentasi. Sedangkan evaluasi aspek penyelenggaraan pendampingan dilakukan dengan pemberian angket. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pendampingan pemanfaatan dan penulisan karya ilmiah menggunakan 2 metode, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pendampingan. Evaluasi saat pelaksanaan pendampingan meliputi, keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pendampingan. Pada Tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah yaitu: 1) Membuat kerangka tulisan (outline) sebuah karya ilmiah; 2) Membuat kutipan (mengutip/mensitasi) tulisan para ahli baik dari buku, maupun jurnal; 3) Membuat/mendesain karya ilmiah berdasarkan template jurnal yang dituju.



Evaluasi Pasca Pendampingan, melalui pemberian angket terkait kebermanfaatan pendampingan penulisan karya ilmiah bagi siswa yang mengikuti pelatihan (Sari, 2021:18).

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Berdasarkan Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan selama 2 hari tentang “Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah pada Siswa di SMA Negeri 5 Lubuklinggau” diperoleh hasil bahwa peserta merasa antusias dengan materi yang diberikan, karena bisa membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru berupa makalah, serta dapat membantu sekolah dalam memenuhi standar butir pada akreditasi sekolah terkait dengan kemampuan siswa dan karya dalam komunikasi abad 21 secara tertulis dan lisan.

Kegiatan PKM tentang pendampingan penulisan karya ilmiah pada siswa SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau mendapatkan apresiasi dan antusias dari siswa sebagai peserta dikarenakan pengetahuan terkait dengan penulisan karya ilmiah seperti makalah masih sedikit pemahaman, pada umumnya siswa hanya mendownload makalah yang ada di intranet belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya dan sangat diperlukan bagi siswa pada saat menerima tugas dari guru untuk membuat makalah dan bagi sekolah sebagai upaya pemenuhan standar akreditasi yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Kegiatan ini sangat membantu pihak SMA Negeri 5 Lubuklinggau oleh karena itu diharapkan kegiatan serupa dapat berlanjut dalam rangka membantu mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan PKM tersebut dapat melakukan bimbingan lebih lanjut mengenai penulisan karya ilmiah setelah kegiatan selesai dengan menggunakan media WA. Melalui media tersebut siswa dapat berkomunikasi lebih lanjut tentang apa yang telah dibuat berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dalam hal ini penulisan makalah.

Berdasarkan indikator penilaian makalah terlihat bahwa terjadi peningkatan untuk beberapa indikator, adapun peningkatannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan PKM

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian (%)		Peningkatan (%)
		Pertama	Kedua	
Konten	Latar Belakang/ Pendahuluan	51,42%	80%	28,58%
	Isi/Teori/Pembahasan	51,42%	80%	28,58%
	Kesimpulan	51,42%	80%	28,58%
Struktur	Latar Belakang / Pendahuluan	57,14%	82,85%	25,71%
	Isi/Teori/Pembahasan	57,14%	82,85%	25,71%
	Kesimpulan	57,14%	82,85%	25,71%
Penulisan	Tata Cara Penulisan	71,42%	80%	8,58%
	Referensi	71,42%	80%	8,58%
	Kerapihan	57,14%	80%	25,71%

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata terhadap indikator penilaian sebesar 21,92 dan pada pertemuan kedua rata-rata indikator penilaian sudah mencapai 91,92% artinya sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan 80%.

Kegiatan PKM tentang pendampingan penulisan karya ilmiah pada siswa SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau mendapatkan apresiasi dan antusias dari siswa sebagai peserta dikarenakan pengetahuan terkait dengan penulisan karya ilmiah seperti makalah masih sedikit pemahaman, pada umumnya siswa hanya mendownload makalah yang ada di intranet belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya dan sangat diperlukan bagi siswa pada saat menerima tugas dari guru untuk membuat makalah dan bagi sekolah sebagai upaya pemenuhan standar akreditasi yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Kegiatan ini sangat membantu pihak SMA Negeri 5 Lubuklinggau oleh karena itu diharapkan kegiatan serupa dapat berlanjut dalam rangka membantu mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis karya ilmiah. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan PKM tersebut dapat melakukan bimbingan lebih lanjut mengenai penulisan karya ilmiah setelah kegiatan selesai dengan menggunakan media WA. Melalui media tersebut siswa dapat berkomunikasi lebih lanjut tentang apa yang telah dibuat berkaitan dengan penulisan karya ilmiah dalam hal ini penulisan





makalah.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendampingan penulisan karya ilmiah pada siswa di SMA Negeri 5 Lubuklinggau dirasakan sangat bermakna bagi sekolah terutama siswa, terjadi peningkatan rata-rata terhadap indikator penilaian sebesar 21,92 dan pada pertemuan kedua rata-rata indikator penilaian sudah mencapai 91,92% artinya sudah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan 80%.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartinah, dkk. 2022. Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kota Semarang: Jurnal Abdimas Patikala Vol. 1, No. 4.
- Laksanawati, 2021. Pendampingan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah dari Hasil Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Fisika Alumni Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah: Jurnal Pengabdian Multidisiplin Volume 1 Nomor 3, November 2021
- Sari, Kumala, dkk. 2021. Program Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Negeri Pembina 2 Tarakan: JPMB (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo) Volume 5 Nomor 1 Juni 2021.
- Sumarni, Al Khidmat , 2020. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3 No.1 Tahun 2020.
- Tim Penyusun, 2020. Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Jakarta: Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.